

LAPORAN AKHIR KKN
KONTRIBUSI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)
TERHADAP PEMBERDAYAAN SOSIAL, LINGKUNGAN, DAN
DI DESA ARGOSUKO, KECAMATAN PONCOKUSUMO,
KABUPATEN MALANG



Penyusun:
Rifky Alif Firmansyah
NIM 23060464276

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
2025

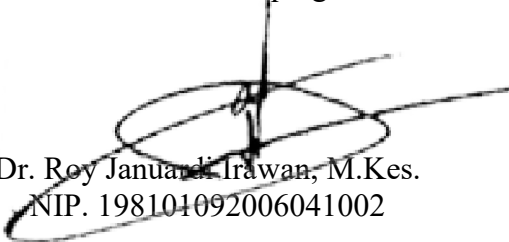
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan	Kontribusi Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kknt) Terhadap Pemberdayaan Sosial, Lingkungan, Dan Di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang
Nama Instansi	Universitas Negeri Surabaya
Alamat Instansi	Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213
Identitas mahasiswa	
Nama	Rifky Alif Firmansyah
NIM	23060464276
Prodi/Jurusan	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	Fakultas Ilmu Keolahragan dan Kesehatan
No Tlp.	089529636252
Alamat Email	rifky.23276@mhs.unesa.ac.id
Periode KKNT	10 September – 19 Desember

Surabaya, 28 Desember 2025

Mengetahui

Dosen Pendamping,


Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes.
NIP. 198101092006041002

Mahasiswa,


Rifky Alif Firmansyah
NIM 23060464276

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan KKNT	3
1.3 Manfaat.....	4
1.4. Urgensi KKNT	5
1.5. Luaran KKNT.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penjelasan KKNT yang diikuti.....	7
2.2. Struktur Organisasi KKNT	8
2.3. Kerangka Konseptual Program KKNT Berdampak	8
BAB III.	10
PELAKSANAAN KEGIATAN YANG RELEVAN DENGAN KONVERSI MATA KULIAH	10
3.1. Hasil Proyek yang telah dikembangkan	10
3.2. Judul Proyek KKNT	10
3.3. Deskripsi singkat proyek	10
3.4. Hasil yang Dicapai.....	11
3.5. Dampak kegiatan	12
3.6. Relevansi dengan mata kuliah konversi	13
BAB IV HAMBATAN DAN DUKUNGAN PELAKSANAAN KKNT.....	21
4.1. Hambatan.....	21
4.2. Dukungan.....	21
BAB V	22
RENCANA TINDAK LANJUT & REKOMENDASI.....	22
5.1 Rekomendasi untuk Masyarakat Sasaran	22
5.2 Rekomendasi untuk Program KKNT	22
5.3 Rencana Pengembangan Diri.....	23
5.4 Potensi Keberlanjutan Program	24

BAB VII.....	25
PENUTUP.....	25
6.1. Simpulan.....	25
6.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan Agustus.....	13
Tabel 2.Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan September.....	14
Tabel 3.Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan Oktober.....	15
Tabel 4.Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan November	16
Tabel 5.Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan Desember.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Pembinaan Sepak Bola pada Siswa MI.....	12
Gambar 2.Sosialisasi di SDN 1 Argosuko	18
Gambar 3.Observasi UMKM.....	20
Gambar 4.Pendampingan Pencatatan Keuangan UMKM	20
Gambar 5.Pemasangan Banner UMKM	20
Gambar 6.Pembuatan Titik Google Maps	20
Gambar 7.Sosialisasi di SDN 2 Argosuko	27
Gambar 8.Membantu pembagian sertifikat tanah di balai desa	27
Gambar 9.Mengajar di TK Dharmawanita	27
Gambar 10.Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Sekitar	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dirancang sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan serta mengembangkan keterampilan soft skills dan kemampuan sosial di lingkungan masyarakat nyata (Wydyanto *et al.*, 2025). Dalam pelaksanaannya, KKNT melibatkan mahasiswa dalam proses perencanaan sampai implementasi yang bersifat partisipatif bersama masyarakat sehingga menciptakan interaksi yang bermakna dan solusi atas permasalahan lokal yang dihadapi masyarakat di lokasi kegiatan (Afandi *et al.*, 2025). Program ini menekankan pendekatan pembelajaran berbasis service learning yang tidak hanya memberi pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa, tetapi juga diharapkan menghasilkan dampak positif yang transformasional dan berkelanjutan pada masyarakat yang dilayani melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan tematik sesuai kebutuhan komunitas setempat.

Selain memberikan pengalaman belajar langsung di masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi karena melalui KKNT mahasiswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga mengembangkan kompetensi praktis yang terukur, kemampuan menyelesaikan masalah nyata, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan di dunia kerja (Muniarty, 2020). Program ini menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan tinggi karena menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoritis di kampus dengan praktik di lapangan, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang keilmuan mereka dan siap menghadapi tantangan profesi setelah lulus. KKNT juga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbagai aspek seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, dan adaptasi terhadap situasi kompleks yang tidak selalu diajarkan dalam kelas konvensional, sehingga memperkaya profil lulusan dan memperkuat daya saing mereka di pasar kerja, termasuk lulusan program studi seperti Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Rekreasi yang membutuhkan keterampilan praktis dalam pengelolaan kegiatan jasmani, kesehatan, dan rekreasi secara profesional di masyarakat. Kajian akademik terhadap pelaksanaan KKNT menunjukkan bahwa pengalaman langsung seperti ini penting dalam pendidikan tinggi karena mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan keterlibatan komunitas (*service-learning*) yang berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dalam konteks sosial yang nyata.

Desa sebagai subjek pelaksanaan KKNT memiliki peran strategis dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan di masa kini dan masa depan, khususnya dalam sektor pendidikan jasmani, kesehatan masyarakat, dan pengembangan aktivitas rekreasi berbasis potensi lokal. Industri dan instansi yang berkaitan dengan bidang olahraga, kesehatan preventif, kebugaran masyarakat, serta pariwisata rekreasi desa menjadi sangat relevan untuk dijadikan fokus KKNT karena sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan peningkatan kualitas hidup dan pola hidup sehat. Dalam konteks masa depan, lulusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi dituntut mampu beradaptasi dengan isu-isu strategis seperti revolusi industri 4.0 melalui digitalisasi layanan kebugaran dan edukasi kesehatan, ekonomi hijau melalui pengembangan aktivitas jasmani ramah lingkungan, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya pada aspek kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam KKNT di desa, pengalaman kerja nyata yang diperoleh diharapkan mampu membekali lulusan dengan kompetensi praktis, wawasan kontekstual, serta kesiapan menghadapi perkembangan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dalam kegiatan ini dilaksanakan di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, yang dipilih berdasarkan potensi desa serta kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan jasmani, aktivitas fisik, dan pengembangan kegiatan rekreasi berbasis komunitas. Desa Argosuko memiliki karakteristik masyarakat yang aktif serta potensi lingkungan alam yang mendukung pengembangan program olahraga dan kesehatan, namun masih memerlukan pendampingan dalam optimalisasi pola hidup sehat, pembinaan aktivitas jasmani, dan pemanfaatan kegiatan rekreasi edukatif. Kegiatan KKNT ini dilaksanakan selama tiga bulan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program secara berkelanjutan. Melalui keterlibatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani,

Kesehatan, dan Rekreasi, kontribusi yang diberikan mencakup edukasi kesehatan, pendampingan kegiatan olahraga masyarakat, pembinaan kebugaran, serta pengembangan aktivitas rekreasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jasmani dan kualitas hidup yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) menjadi program yang penting dan relevan untuk diimplementasikan sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual di perguruan tinggi, khususnya dalam menjawab kebutuhan masyarakat desa sekaligus mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi praktis, sosial, dan profesional. Melalui KKNT, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pengalaman lapangan secara nyata, berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan bidang keilmuannya.

1.2. Tujuan KKNT

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan dan aktivitas masyarakat. Melalui pelaksanaan program yang terencana, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta membentuk sikap profesional mahasiswa.

1. Tujuan umum

- Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).
- Mendorong pemberdayaan masyarakat desa melalui pemanfaatan dan pengembangan potensi lokal yang dimiliki.
- Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.
- Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam membantu memecahkan permasalahan sosial di lingkungan masyarakat.

2. Tujuan khusus

- Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan bermasyarakat.
- Membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan edukatif dan partisipatif.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan selama program KKNT.
- Menumbuhkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kemampuan kerja sama mahasiswa dengan masyarakat.
- Mendukung upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan setempat.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Program KKNT yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- Memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
- Mengembangkan kemampuan soft skills mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah.
- Meningkatkan kepekaan sosial, rasa empati, serta tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.
- Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam konteks nyata di lingkungan masyarakat.
- Membentuk sikap mandiri, adaptif, dan profesional dalam menghadapi dinamika sosial di lapangan.

2. Bagi Mitra (Instansi/Pemerintahan desa/kelurahan/kabupaten)

- Mendapatkan pendampingan dan kontribusi nyata dari mahasiswa dalam mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Membantu mitra dalam mengembangkan potensi lokal serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dan lembaga mitra dalam kegiatan pembangunan di tingkat desa.

- Memperkuat kerja sama antara masyarakat, lembaga mitra, dan perguruan tinggi.
- Memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, dan motivasi bagi mitra melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif.

3. Bagi Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

- Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dan permasalahan nyata di masyarakat.
- Memperkuat citra dan peran universitas sebagai institusi yang peduli terhadap pembangunan masyarakat.
- Menjadi sarana evaluasi dan pengembangan program KKNT secara berkelanjutan.
- Memperluas jejaring kemitraan antara universitas dengan pemerintah desa dan masyarakat.

1.4. Urgensi KKNT

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran langsung di luar lingkungan kampus. Melalui KKNT, mahasiswa tidak hanya memahami teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga belajar menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan ini melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta mencari solusi atas permasalahan nyata yang ada di lingkungan desa, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Bagi masyarakat Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, pelaksanaan KKNT menjadi salah satu upaya untuk mendukung proses pemberdayaan dan peningkatan kapasitas desa. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan di bidang sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan pendampingan ekonomi memberikan manfaat nyata, seperti adanya transfer pengetahuan, meningkatnya partisipasi masyarakat, serta penguatan potensi lokal desa. Pada sektor kesehatan, kegiatan KKNT turut berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat, aktivitas fisik, serta upaya pencegahan penyakit melalui kegiatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung.

1.5. Luaran KKNT

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilaksanakan di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang selama tiga bulan. KKNT disusun secara terukit agar menciptakan hasil yang bermanfaat bagi berbagi pihak yang terlibat. Berikut adalah hasil yang diharapkan:

1. Laporan Akhir KKNT

Laporan KKNT berisi rekapan kegiatan serta evaluasi kegiatan KKNT yang dibuat secara tertulis selama pelaksanaan KKNT di Desa Argosuko sbagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa.

2. Dokumentasi Kegiatan

Berupa foto dan video dokumentasi acara selama pelaksanaan program kerja KKNT di Desa Argosuko sebagai arsip dan bahan publikasi.

3. Luaran Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Hasil dari kegiatan ini tercermin dalam meningkatnya upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui pelaksanaan sosialisasi, kegiatan pelatihan, pendampingan kepada masyarakat, serta keterlibatan aktif warga dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan di lingkungan desa.

4. Luaran Pendampingan Kegiatan Minat dan Bakat Olahraga

Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah tersedianya dukungan dasar dalam pengembangan minat dan bakat olahraga di desa, khususnya bagi siswa Madrasah Ibtidai'yah, yang meliputi program latihan sepak bola terstruktur, peningkatan pemahaman teknik dasar permainan, pembentukan kerja sama tim, serta penanaman nilai-nilai sportivitas yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh siswa dan pihak sekolah.

5. Rekomendasi Pengembangan Program Desa

Rekomendasi tertulis disusun berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan KKNT sebagai bahan masukan bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam merencanakan serta mengembangkan program kegiatan selanjutnya.

6. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Luaran non-fisik dari kegiatan ini berupa peningkatan kemampuan mahasiswa, baik dalam keterampilan teknis maupun non-teknis, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penjelasan KKNT yang diikuti

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi sehingga mahasiswa dapat belajar langsung di lingkungan masyarakat sambil menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus. Kegiatan ini menjadi media pembelajaran pengalaman (*experiential learning*) yang memungkinkan mahasiswa mengidentifikasi masalah sosial, mengembangkan solusi, serta meningkatkan keterampilan akademik dan interpersonalnya secara praktis di lapangan (Afifah et al., 2025). Kegiatan berperan penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa dan warga desa, sehingga masyarakat memperoleh manfaat nyata dari kegiatan program seperti peningkatan kapasitas, transfer pengetahuan, dan keterlibatan dalam pembangunan lokal (Cahyani et al., 2024). Dalam konteks yang lebih luas, pendekatan pembelajaran berbasis layanan masyarakat seperti *service-learning* yang serupa dengan KKNT terbukti mampu meningkatkan keterlibatan sosial, tanggung jawab sipil, dan keterampilan profesional mahasiswa sekaligus memperkuat kemitraan antara kampus dan komunitas yang dilayani (Mann & Bowen, 2021).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilaksanakan di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, selama tiga bulan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa melaksanakan berbagai program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, dengan fokus utama pada proyek inti pembinaan minat dan bakat olahraga sepak bola bagi siswa Madrasah Ibtidai'yah. Selain proyek inti tersebut, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan pendukung lainnya, seperti sosialisasi di lingkungan sekolah, pelatihan dan pendampingan bersama ibu-ibu warga Desa Argosuko, keterlibatan dalam kegiatan kesehatan masyarakat melalui posyandu balita dan lansia, serta membantu pelaku UMKM dalam kegiatan pendampingan usaha. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan perangkat desa sebagai upaya mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

2.2. Struktur Organisasi KKNT

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan selama program berlangsung, dibentuk struktur organisasi KKNT. Penyusunan struktur ini didasarkan pada pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara mahasiswa, dosen pembimbing, serta mitra desa, dengan tetap menyesuaikan pada sistem dan struktur pemerintahan Desa Argosuko. Adapun struktur organisasi KKNT terdiri atas:

- **Dosen Pembimbing Lapangan**
Bertugas memberikan arahan, bimbingan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan KKNT agar berjalan sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang ditetapkan.
- **Koordinator Desa/Ketua Kelompok**
Bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh anggota kelompok, menjalin komunikasi dengan pihak desa, serta memastikan program kerja terlaksana dengan baik.
- **Sekretaris**
Berperan dalam mengelola administrasi kelompok, menyusun laporan kegiatan, serta mendokumentasikan seluruh aktivitas KKNT.
- **Bendahara**
Bertugas mengelola keuangan kelompok, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana selama pelaksanaan KKNT.
- **Anggota Kelompok KKNT**
Berperan aktif dalam merencanakan dan melaksanakan seluruh program kerja serta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2.3. Kerangka Konseptual Program KKNT Berdampak

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dalam proses pembelajaran perguruan tinggi, di mana mahasiswa secara langsung terjun ke lingkungan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan, mengembangkan potensi lokal, serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara kontekstual dan berkelanjutan.

- **Outcome untuk mahasiswa**

- Mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan teknis dan non-teknis melalui pelaksanaan kegiatan KKNT di lapangan.
 - Mahasiswa memperoleh jejaring sosial dan profesional melalui interaksi dengan masyarakat, perangkat desa, dan mitra kegiatan.
 - Mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai situasi, kebutuhan, dan dinamika kerja di lingkungan masyarakat.
- o **Outcome untuk mitra**
 - Mitra memperoleh kontribusi nyata dari keterlibatan mahasiswa dalam mendukung berbagai kegiatan desa.
 - Mitra mendapatkan rekomendasi tertulis yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program selanjutnya.
 - Mitra memperoleh inovasi-inovasi sederhana yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sesuai kondisi setempat.

Program KKNT ini terbukti cukup berhasil memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat. Salah satunya adalah studi yang dilakukan oleh Sari et al. (2024), di Desa Nego Rejo yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) memberikan dampak nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat; melalui pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada pemanfaatan bahan pangan lokal untuk produksi cemilan, kualitas dan diversifikasi produk meningkat, pemasaran menjadi lebih efektif, serta hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan warga desa secara signifikan, di samping penguatan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri.

Pendekatan pengukuran dampak (impact measurement) dalam kegiatan pembelajaran luar kampus menggunakan pendekatan kualitatif dan partisipatif, yang dilakukan melalui observasi langsung, diskusi dengan masyarakat, serta evaluasi hasil kegiatan sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa dan mitra untuk bersama-sama menilai perubahan yang terjadi, baik dari segi partisipasi, pemahaman, maupun manfaat nyata yang dirasakan masyarakat, sehingga dampak kegiatan dapat dipahami secara kontekstual dan sesuai dengan kondisi lapangan.

BAB III.

PELAKSANAAN KEGIATAN YANG RELEVAN DENGAN KONVERSI MATA KULIAH

3.1. Hasil Proyek yang telah dikembangkan

Proyek yang dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini dirancang untuk memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan dan olahraga di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil pengamatan awal serta interaksi dengan pihak sekolah dan masyarakat setempat, ditemukan bahwa minat dan bakat siswa Madrasah Ibtidai'yah (MI) dalam olahraga, khususnya sepak bola, belum terfasilitasi secara optimal karena keterbatasan pendampingan, sarana latihan, serta program pembinaan yang terstruktur.

Permasalahan tersebut menjadi dasar perancangan mini proyek Pembinaan Minat dan Bakat pada Olahraga Sepak Bola Madrasah Ibtidai'yah yang berbasis keilmuan dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Proyek ini bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan latihan sepak bola yang terencana, edukatif, dan menyenangkan. Pendekatan yang digunakan bersifat praktis dan partisipatif dengan melibatkan siswa, guru, serta masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pembinaan dapat berjalan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik lingkungan di Desa Argosuko.

3.2. Judul Proyek KKNT

Pembinaan Minat dan Bakat Olahraga Sepak Bola pada Siswa MI di Desa Argosuko Dusun Wangkal Kidul Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

3.3. Deskripsi singkat proyek

Olahraga memiliki peran penting sebagai media pembentukan karakter, peningkatan kebugaran jasmani, serta pengembangan potensi generasi muda, khususnya di wilayah pedesaan. Di Desa Argosuko, tepatnya Dusun Wangkal Kidul, terlihat tingginya minat siswa Madrasah Ibtidai'yah terhadap olahraga sepak bola, namun upaya pembinaan yang ada masih belum berjalan secara optimal akibat keterbatasan sarana dan pendampingan. Oleh karena itu, proyek ini dirancang sebagai wadah pengembangan minat dan bakat sepak bola melalui kegiatan latihan yang terprogram, meliputi penguasaan teknik dasar permainan, pembentukan kerja sama tim, serta penanaman nilai-nilai sportivitas. Pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi

lokal dengan mengintegrasikan keilmuan pendidikan jasmani ke dalam praktik langsung di lapangan.

Tahapan yang telah dikerjakan

1. Persiapan dan Analisis Situasi

- Koordinasi dengan kepala sekolah, guru olahraga, dan tokoh masyarakat.
- Survei fasilitas olahraga yang tersedia.
- Identifikasi minat siswa terhadap sepak bola, akses air, serta potensi tenaga kerja dan sumber daya lokal.

2. Perencanaan Program

- Penyusunan kurikulum latihan dasar sepak bola untuk anak MI
- Penentuan jadwal latihan dan pendampingan
- Penyusunan kebutuhan alat sederhana (bola, con, rompi)

3. Pelaksanaan Pembinaan

- Latihan teknik dasar (passing, dribbling, shooting, & control).
- Permainan kecil (mini gam) untuk melatih kerja sama tim.
- Pengenalan nilai sportivitas, disiplin, dan kepemimpinan

4. Monitoring dan Evaluasi

- Observasi perkembangan keterampilan siswa.
- Evaluasi kemampuan teknis dan sikap sportivitas.
- Diskusi dengan guru dan orang tua untuk keberlanjutan program

5. Puncak Kegiatan

- Pertandingan persahabatan antar kelas
- Dokumentasi kegiatan
- Rekomendasi Pembinaan Lanjutan.

3.4. Hasil yang Dicapai

- Terjalannya kerja sama yang baik antara tim KKNT, pihak sekolah, guru olahraga, dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program pembinaan sepak bola.
- Tersusunnya program latihan dasar sepak bola yang terstruktur, lengkap dengan jadwal pelaksanaan dan dukungan alat latihan sederhana.
- Meningkatnya kemampuan siswa Madrasah Ibtidai'yah dalam penguasaan teknik dasar sepak bola serta kerja sama tim.
- Tertanamnya nilai-nilai sportivitas, disiplin, dan kepemimpinan pada siswa melalui kegiatan latihan dan permainan.

- Terlaksananya pertandingan persahabatan sebagai puncak kegiatan serta tersusunnya dokumentasi dan rekomendasi pembinaan lanjutan bagi pihak sekolah.

3.5. Dampak kegiatan

- Divisi/Unit yang Terdampak:

Kegiatan pembinaan sepak bola ini memberikan dampak positif bagi divisi pendidikan dan olahraga di lingkungan Madrasah Ibtidai'yah, khususnya dalam meningkatkan partisipasi siswa, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, serta dukungan terhadap pengembangan potensi olahraga di Desa Argosuko.

- Bukti/Output Proyek:



Gambar 1. Pembinaan Sepak Bola pada Siswa MI

Jenis Dampak Proyek (Checklist - centang semua yang sesuai)

A. Dampak Operasional

- ✓ Proses lebih sistematis
- ✓ Tersusunnya jadwal latihan dan pembinaan yang teratur

B. Dampak Bisnis dan Produktivitas

- ✓ Peningkatan kepuasan masyarakat desa
- ✓ Meningkatnya partisipasi dan antusiasme siswa serta dukungan orang tua dan sekolah

C. Dampak Inovasi dan Pengembangan

- ✓ Inovasi atau ide baru diuji (pertanian lahan kosong)
- ✓ Prototipe/produk dikembangkan
- ✓ Model pembinaan olahraga sederhana yang dapat diterapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan

D. Dampak Kolaboratif dan Budaya Kerja

- ✓ Komunikasi antar tim meningkat
- ✓ Kolaborasi antar kelompok masyarakat desa
- ✓ Terjalannya kerja sama antara mahasiswa, guru, siswa, dan masyarakat sekitar

E. Dampak Sosial dan Keberlanjutan

- ✓ Proyek mendukung prinsip keberlanjutan (SDGs) (SDGs 11 – Sustainable Communities)
- ✓ Proyek berdampak pada masyarakat/komunitas
- ✓ Meningkatkan inklusi/diversitas (melibatkan berbagai kalangan masyarakat)
- ✓ Mendukung gaya hidup sehat dan pengembangan karakter anak melalui olahraga

F. Tindak Lanjut Proyek

- ✓ Hasil digunakan penuh oleh masyarakat sasaran (warga dan kelompok tani)
- ✓ Dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah desa dan pemuda
- ✓ Direkomendasikan sebagai kegiatan pembinaan rutin atau ekstrakurikuler olahraga di sekolah

3.6. Relevansi dengan mata kuliah konversi

Setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa telah menyelesaikan mini proyek serta melaksanakan seluruh aktivitas harian yang menjadi tanggung jawab di lingkungan mitra. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel Kegiatan yang telah dilaksanakan

BULAN	: AGUSTUS				
MINGGU	POSISI	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
1	Semua Posisi	Persiapan dan pembekalan kegiatan KKN-T	20	Peserta siap melakukan KKNT secara luring	Ceramah dan diskusi secara daring

Tabel 1. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan Agustus

BULAN	: SEPTEMBER				
MINGGU	POSISI	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
1	Semua Posisi	Persiapan KKN-T bersama kelompok (Pembentukan divisi – survey lokasi)	22	Peserta siap melakukan KKNT secara luring	Diskusi secara daring dan luring
2	Semua Posisi	Keberangkatan dan Persiapan pembukaan KKN-T di desa	26	Peserta melakukan KKN-T	Kegiatan secara luring
3	Semua Posisi	Penyusunan Timeline dan sosialisasi di SD	44	Siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan	Kegiatan secara luring
4	Semua Posisi	Sosialisasi di SD dan MI, Observasi UMKM, Kunjungan dan kumpulan dengan warga desa, dan kegiatan lainnya	77	Terjalannya interaksi dan kerja sama antara mahasiswa KKNT dengan siswa, pelaku UMKM, dan masyarakat desa serta diperolehnya pemahaman kondisi lingkungan desa	Ceramah dan diskusi secara luring

Tabel 2. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan September

BULAN	: OKTOBER				
MINGGU	POSISI	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
1	Semua Posisi	Sosialisasi Pendidikan dan Partisipasi dalam Kegiatan Kesehatan serta Keagamaan Masyarakat	45	Meningkatnya pemahaman dan partisipasi siswa serta masyarakat desa dalam kegiatan pendidikan, kesehatan, dan	Ceramah dan diskusi secara luring

				keagamaan.	
2	Semua Posisi	Sosialisasi Pendidikan dan Partisipasi dalam Kegiatan Kesehatan serta Keagamaan Masyarakat, dan Kegiatan lainnya	43	Meningkatnya pemahaman dan partisipasi siswa serta masyarakat desa dalam kegiatan pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.	Ceramah dan diskusi secara luring
3	Semua Posisi	Sosialisasi di SD, MI, dan MTs, dan kegiatan lainnya	93	Siswa SD, MI, dan MTs paham dengan materi yang disampaikan	Ceramah dan diskusi secara luring
4	Semua Posisi	Sosialisasi di SD dan MTs, pendaftaran lokasi UMKM di <i>Google Maps</i> , menyicil <i>ecobrick</i> , dan kegiatan lainnya	101	Siswa dan masyarakat desa aktif, UMKM terpetakan, serta meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan.	Ceramah dan diskusi secara luring

Tabel 3. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan Oktober

BULAN	:NOVEMBER				
MINGGU	POSISI	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
1	Semua Posisi	Sosialisasi di SD dan MTs, mengajar di MI, menyicil <i>ecobrick</i> dan kegiatan lainnya	70	Siswa terbantu dalam pembelajaran, dan kegiatan desa terlaksana dengan baik.	Ceramah dan diskusi secara luring

2	Semua Posisi	Sosialisasi di SD dan MTs, mengajar di MI, menyicil <i>ecobrick</i> dan kegiatan lainnya	75	Siswa terbantu dalam pembelajaran, dan kegiatan desa terlaksana dengan baik.	Ceramah dan diskusi secara luring
3	Semua Posisi	Mengajar di TK Dharma Wanita, sosialisasi di SD dan MTs, menyicil <i>ecobrick</i> , membuat bak sampah, dan kegiatan lainnya	83	Meningkatnya pemahaman dan pendampingan belajar siswa, pembuatan bak sampah, dan partisipasi dalam kegiatan desa.	Ceramah dan diskusi secara luring
4	Semua Posisi	Pemasangan banner UMKM, menyicil <i>ecobrick</i> , pembuatan bak sampah, pembuatan kerangka ikonik dusun, dan kegiatan lainnya	57	Meningkatnya visibilitas UMKM desa serta terwujudnya keindahan desa melalui pembuatan <i>ecobrick</i> , bak sampah, dan ikonik dusun dengan partisipasi aktif masyarakat.	Kegiatan secara langsung

Tabel 4. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan November

BULAN	:DESEMBER				
MINGGU	POSISI	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
1	Semua Posisi	Menyicil <i>ecobrick</i> , pembuatan bak sampah, membuat kerangka ikonik dusun, dan kegiatan lainnya	74	Kepedulian lingkungan meningkat dan fasilitas kebersihan serta keindahan dusun terbentuk.	Kegiatan secara langsung

2	Semua Posisi	Pembuatan kerangka ikonik, mengecat botol <i>ecobrick</i> , dan pembuatan bak sampah, dan kegiatan lainnya	21	Terbentuknya ikonik dusun dan sarana kebersihan berbasis <i>ecobrick</i> .	Kegiatan secara langsung
3	Semua Posisi	Memasang ikonik dusun, memasang bak sampah, persiapan penutupan, penutupan, dan kepulangan	11	Ikonik dusun dan bak sampah terpasang serta kegiatan penutupan dan kepulangan terlaksana dengan baik.	Kegiatan secara langsung

Tabel 5. Kegiatan yang Telah Dilaksanakan Bulan Desember

Mata Kuliah: Proyek Desa Evaluasi Program

Pelaksanaan kegiatan KKNT memiliki relevansi yang kuat dengan mata kuliah Proyek Desa Evaluasi Program, karena mahasiswa terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di Desa Argosuko. Melalui mini proyek pembinaan minat dan bakat olahraga sepak bola serta berbagai kegiatan pendukung lainnya, mahasiswa belajar mengamati kebutuhan masyarakat, menyesuaikan program dengan kondisi lapangan, dan menilai hasil kegiatan yang telah dilakukan. Proses evaluasi dilakukan secara sederhana melalui observasi, diskusi dengan mitra, serta refleksi kegiatan, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman nyata tentang bagaimana sebuah program desa dirancang, dijalankan, dan dievaluasi agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Mata Kuliah: Proyek Desa Perencanaan Program

Kegiatan KKNT memiliki keterkaitan yang erat dengan mata kuliah Program Proyek Desa Perencanaan, karena mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses merancang dan menyusun program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Argosuko. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa melakukan observasi, koordinasi dengan pihak desa dan sekolah, serta menyusun rencana program dan jadwal kegiatan, termasuk mini proyek pembinaan minat dan bakat olahraga sepak bola. Melalui proses ini, mahasiswa belajar menyusun perencanaan program secara sederhana namun terarah, mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, serta menyesuaikan rencana dengan kondisi lapangan agar program dapat berjalan secara efektif dan realistis.

Mata Kuliah: Proyek Desa Pengembangan Perangkat

Pelaksanaan kegiatan KKNT relevan dengan mata kuliah Proyek Desa Pengembangan Perangkat, karena mahasiswa turut terlibat dalam pembuatan dan pengembangan perangkat pendukung kegiatan desa yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Selama kegiatan KKNT, mahasiswa membantu menyusun perangkat sederhana seperti jadwal kegiatan, materi sosialisasi, dokumentasi program, serta media pendukung kegiatan pembinaan olahraga dan program desa lainnya. Melalui proses ini, mahasiswa belajar bagaimana mengembangkan perangkat yang praktis, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan lapangan, sehingga dapat menunjang keberlangsungan program desa secara lebih terarah.

Mata Kuliah: Proyek Desa Pendesiminasi Program

Kegiatan KKNT memiliki keterkaitan dengan mata kuliah Proyek Desa Diseminasi Program, karena mahasiswa terlibat dalam menyampaikan dan memperkenalkan program kegiatan kepada masyarakat desa dan pihak terkait. Selama pelaksanaan KKNT, mahasiswa melakukan sosialisasi di sekolah, berkomunikasi dengan warga dan perangkat desa, serta mendokumentasikan dan membagikan informasi kegiatan melalui media sederhana seperti poster, banner, dan media sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar bagaimana menyampaikan tujuan, manfaat, dan hasil program secara jelas dan mudah dipahami, sehingga program yang dilaksanakan dapat diketahui, diterima, dan didukung oleh masyarakat secara luas.



Gambar 2. Sosialisasi di SDN 1 Argosuko

Mata Kuliah : Proyek Desa Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Argosuko juga memiliki relevansi yang kuat dengan Mata Kuliah Proyek Desa Pelaksanaan Program, yang menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program berbasis kebutuhan masyarakat. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep perencanaan program secara teoritis, tetapi juga mengimplementasikannya secara langsung di lapangan melalui kegiatan

KKNT. Keterlibatan mahasiswa dalam penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan kesehatan jasmani dan rekreasi masyarakat, serta evaluasi capaian program selama masa pengabdian menjadi bentuk pembelajaran aplikatif yang selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah, sehingga memberikan pengalaman belajar yang nyata, terukur, dan kontekstual.

Mata Kuliah : KKN Proyek Desa Pengembangan Laporan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Argosuko memiliki keterkaitan yang erat dengan Mata Kuliah KKN Proyek Desa Pengembangan Laporan, yang berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam mendokumentasikan, menganalisis, dan menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat secara sistematis dan ilmiah. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dilatih untuk mengolah data hasil observasi, pelaksanaan program, serta capaian kegiatan KKNT menjadi laporan tertulis yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penyusunan laporan KKNT mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, ketelitian dalam pengolahan data, serta kemampuan menyajikan informasi secara akademik, sehingga mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa dalam bidang dokumentasi dan pelaporan kegiatan pengabdian berbasis desa.

Mata Kuliah: Proyek Desa Kepemimpinan dan Kewirausahaan Sosial

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Argosuko juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan Mata Kuliah Proyek Desa Kepemimpinan dan Kewirausahaan Sosial, yang berfokus pada pengembangan kemampuan kepemimpinan serta jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam konteks pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan KKNT, mahasiswa tidak hanya berperan dalam pengelolaan dan koordinasi program desa, tetapi juga terlibat langsung dalam pendampingan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bentuk penerapan kewirausahaan sosial berbasis potensi lokal. Program UMKM yang dilaksanakan meliputi identifikasi potensi usaha, pendampingan pengelolaan sederhana, serta penguatan aspek promosi dan keberlanjutan usaha, sehingga mahasiswa dilatih untuk mengambil peran kepemimpinan, berpikir kreatif, dan menghadirkan solusi sosial yang berdampak ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan ini mendukung pencapaian capaian pembelajaran mata kuliah secara aplikatif serta membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam mengembangkan kewirausahaan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat desa.



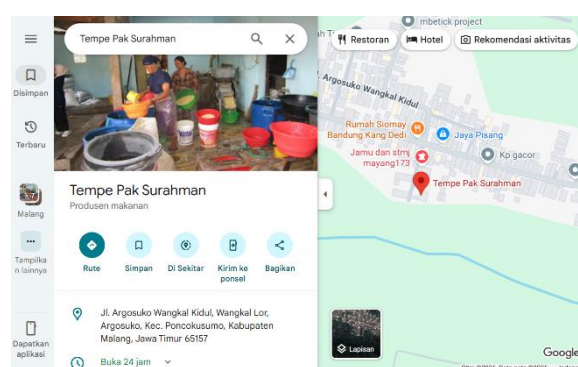
Gambar 3.Observasi UMKM



Gambar 4.Pendampingan Pencatatan Keuangan UMKM



Gambar 5.Pemasangan Banner UMKM



Gambar 6.Pembuatan Titik Google Maps

BAB IV

HAMBATAN DAN DUKUNGAN PELAKSANAAN KKNT

4.1. Hambatan

Selama pelaksanaan KKNT, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain:

1. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKNT sehingga tidak semua program dapat dilaksanakan secara maksimal dan berkelanjutan.
2. Perbedaan jadwal dan tingkat kesibukan antara mahasiswa, masyarakat, dan mitra desa yang terkadang menghambat koordinasi kegiatan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan beberapa kegiatan, terutama yang membutuhkan alat atau fasilitas khusus.
4. Adaptasi mahasiswa terhadap kondisi sosial, budaya, dan lingkungan masyarakat yang membutuhkan waktu agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif.

4.2. Dukungan

Di sisi lain, pelaksanaan KKNT juga didukung oleh berbagai pihak dan faktor, di antaranya:

1. **Dukungan Pemerintah Desa**

Pemerintah desa dan perangkat desa memberikan izin serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan KKNT di Desa Argosuko. Dukungan ini mempermudah mahasiswa dalam berkoordinasi dengan masyarakat dan menjalankan program kerja sesuai kebutuhan desa.

2. **Dukungan Masyarakat dan Mitra**

Masyarakat dan mitra desa menunjukkan sikap terbuka dan partisipatif terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa. Keterlibatan aktif masyarakat membantu kelancaran pelaksanaan program serta meningkatkan kebermanfaatan kegiatan KKNT.

3. **Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan**

Dosen Pembimbing Lapangan memberikan arahan, masukan, dan evaluasi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan KKNT. Bimbingan ini membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT & REKOMENDASI

5.1 Rekomendasi untuk Masyarakat Sasaran

Berdasarkan hasil kegiatan KKNT yang telah dilaksanakan, berikut adalah rekomendasi keberlanjutan yang dapat diterapkan masyarakat:

- **Melanjutkan Program yang Telah Dilaksanakan**

Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan selama kegiatan KKNT agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Keberlanjutan program akan membantu meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat desa.

- **Meningkatkan Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan dalam setiap kegiatan desa, baik di bidang pendidikan, kesehatan, olahraga, maupun lingkungan. Keterlibatan yang konsisten akan memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap program yang ada.

- **Memanfaatkan Potensi dan Sumber Daya Lokal**

Masyarakat disarankan untuk terus memanfaatkan potensi serta sumber daya lokal yang tersedia secara optimal. Pengelolaan potensi desa secara mandiri dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

- **Memperkuat Kerja Sama dengan Berbagai Pihak**

Kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, sekolah, dan pemuda perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan program desa. Kolaborasi yang baik akan memudahkan pengembangan kegiatan baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5.2 Rekomendasi untuk Program KKNT

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), mahasiswa memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan bagi pengelolaan program KKNT agar pelaksanaannya ke depan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

- **Penguatan Perencanaan dan Pembekalan Awal**

- Kampus disarankan untuk memperkuat pembekalan awal KKNT dengan materi yang lebih aplikatif dan sesuai kondisi lapangan. Pembekalan yang matang akan membantu mahasiswa lebih siap dalam menyusun dan melaksanakan program di desa.

- **Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Desa**

Program KKNT perlu terus diselaraskan dengan kurikulum dan kebutuhan nyata masyarakat desa agar kegiatan yang dilaksanakan lebih relevan dan berdampak. Penyesuaian ini dapat dilakukan melalui fleksibilitas konversi mata kuliah dan ruang inovasi bagi mahasiswa.

- **Peningkatan Dukungan dan Fasilitas Institusi**

Dukungan institusi berupa pendampingan, fasilitas, dan sistem administrasi yang lebih sederhana perlu terus ditingkatkan. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam fokus menjalankan kegiatan pengabdian tanpa terkendala oleh urusan teknis dan administratif.

5.3 Rencana Pengembangan Diri

Rencana jangka pendek dan menengah mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi setelah KKN, seperti:

- **Peningkatan Kompetensi Profesional**

Mahasiswa berencana untuk terus meningkatkan kompetensi yang diperoleh selama KKNT melalui pembelajaran lanjutan dan praktik mandiri. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan perencanaan program, kerja sama tim, serta komunikasi dengan masyarakat.

- **Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan dan Sosial**

Pengalaman selama KKNT menjadi dasar bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan kepemimpinan dan kepekaan sosial dalam berbagai kegiatan akademik maupun organisasi. Keterampilan ini akan terus dikembangkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan dan sosial.

- **Penerapan Pengalaman KKNT dalam Kegiatan Akademik**

Mahasiswa berencana memanfaatkan pengalaman KKNT sebagai referensi dalam penyusunan tugas kuliah, proyek, maupun kegiatan penelitian sederhana. Pengalaman lapangan tersebut diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kualitas pembelajaran akademik.

- **Perluasan Jejaring dan Pengalaman Lapangan**

Mahasiswa berencana untuk menjaga serta memperluas jejaring yang telah terbangun selama KKNT dengan masyarakat, mitra, dan sesama mahasiswa. Jejaring ini akan dimanfaatkan sebagai sarana belajar lanjutan dan pengembangan karier di masa mendatang.

5.4 Potensi Keberlanjutan Program

Program-program yang dilakukan selama KKNT diharapkan tidak berhenti di Mahasiswa saja tetapi memiliki keberlanjutan jangka panjang seperti:

- **Keberlanjutan Program oleh Masyarakat dan Mitra**

Program yang telah dilaksanakan selama KKNT memiliki peluang untuk dilanjutkan oleh masyarakat dan mitra desa secara mandiri. Dukungan dari sekolah, perangkat desa, dan warga menjadi faktor penting agar kegiatan yang bermanfaat dapat terus berjalan meskipun masa KKNT telah berakhir.

- **Pengembangan Program sebagai Kegiatan Rutin Desa**

Beberapa kegiatan KKNT berpotensi dikembangkan menjadi kegiatan rutin desa, seperti pembinaan olahraga, pendampingan kesehatan, dan kegiatan edukatif bagi anak-anak. Dengan pengelolaan yang sederhana dan berkelanjutan, program tersebut dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

- **Peluang Replikasi dan Pengembangan Program Selanjutnya**

Program KKNT yang telah dilaksanakan dapat dijadikan contoh atau model bagi kegiatan serupa di periode berikutnya. Mahasiswa KKNT selanjutnya dapat mengembangkan program yang ada agar lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat desa.

BAB VII PENUTUP

6.1. Simpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, termasuk mini proyek pembinaan minat dan bakat olahraga sepak bola serta kegiatan pendukung di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar langsung yang relevan dengan kehidupan nyata. Kegiatan KKNT ini juga mendorong terjalinnya kerja sama yang baik antara mahasiswa, masyarakat, dan mitra desa, sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

6.2. Saran

Agar pelaksanaan KKNT ke depan dapat berjalan lebih optimal, diperlukan perencanaan program yang lebih matang serta penguatan koordinasi antara kampus, mahasiswa, dan pihak desa sejak tahap awal. Masyarakat dan mitra desa diharapkan dapat melanjutkan serta mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan setempat, sementara kampus diharapkan terus meningkatkan dukungan pembekalan, pendampingan, dan fasilitas bagi mahasiswa agar kegiatan KKNT dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Sidiq, J., Manulu, F.R., Zulkarnaen, M.R. dan Al Akbar, M.F. (2025) 'Service learning model in community service: effectiveness analysis of KKNT program on religious literacy enhancement in Tanjung Dalam Village', *Al-Arkhabill: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), pp. 149–157. https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v5i3.1017
- Afifah, N., Sukatno, Pratiwi, P., Saragih, M., Alvionita, N., Mubaroq, T. dan Dalimunthe, K.N. (2025) 'Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam pengembangan kompetensi mahasiswa: studi kasus mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan', *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), pp. 108–113. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v10i1.12236>
- Mann, J. dan Bowen, G.A. (2021) 'Emphasizing the impact of service-learning and community engagement partnerships amid challenges facing higher education', *International Journal of Research on Service-Learning and Community Engagement*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.37333/001c.31379>
- Sari, A.K., Sembiring, T.S.B. dan Ananda, F. (2024) 'Evaluasi kegiatan KKNT pengelolaan cemilan dengan menggunakan bahan pangan lokal di Desa Nego Rejo', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Disiplin Ilmu*, 2(1), pp. 57–62.
- Wydyanto, Fadli, A., Mistriyanti, Amaniah, S.Z., Hasanah, A.T.N., Piwari, I.I., Hartati, V.M., Aprilliani, S.N. dan Aradia, D. (2025) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Tanjung Pinang I Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 4(1), pp. 53–56. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v4i1.6134>
- Putra, A., Rosita, A., Artanti, A.L., Anggraini, N., Fitri, R.A. dan Athallah, Z. (2024) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 2(2), pp. 81–93.

LAMPIRAN



Gambar 7. Sosialisasi di SDN 2 Argosuko



Gambar 8. Membantu pembagian sertifikat tanah di balai desa



Gambar 9. Mengajar di TK Dharmawanita



Gambar 10. Gotong Royong Membersihkan Lingkungan Sekitar